

KOMISI B SIDAK KESIAPAN WISATA

Sambut Normal Baru Masih Butuh Perbaikan



Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya menjajal wastafel di pintu masuk Malioboro ketika sidak.

YOGYA (KR) - Jajaran Komisi B DPRD Kota Yogya menggelar inspeksi mendadak (sidak) terkait kesiapan wisata menghadapi *new normal*. Meski sebagian destinasi mulai simulasi namun masih dibutuhkan banyak perbaikan dari sisi prosedur, edukasi hingga sarana pendukung.

Sidak yang digelar Jumat (12/6) kemarin menasar tiga lokasi yakni sepanjang Malioboro, Pasar Beringharjo Barat dan Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY). "Kita semua mendukung Yogya harus cepat bangkit namun juga tidak mengabaikan prosedur atau protokolnya. Tadi kita lihat masih butuh banyak perbaikan," ungkap Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, usai sidak.

Salah satu temuannya ialah masih minimnya tempat cuci tangan di Malioboro. Terutama bagi pejalan kaki di pintu masuk sisi utara dan sisi selatan yang baru tersedia satu unit. Jika ada rombongan wisatawan datang, maka akan menimbulkan antrean bahkan kerumunan hanya untuk sekadar mencuci tangan sebelum masuk Malioboro.

Begitu pula 'QR Code' bagi pengunjung di pintu masuk belum dilengkapi papan petunjuk.

Sementara di Pasar Beringharjo Barat belum ada pengukuran suhu tubuh bagi pengunjung maupun pedagang saat hendak masuk. Meski demikian, Susanto Dwi Antoro mengapresiasi sudah ada pembatas untuk lintasan keluar masuk pengunjung. Hanya, tetap butuh pengawasan petugas guna mengarahkan alur pembeli agar tidak menumpuk di satu titik. "Alur pembatas itu juga terlalu pendek, sehingga rawan diloncati pembeli yang tidak mau antre sesuai alur," katanya.

Dirinya juga mengusulkan ada *rapid test* bagi pedagang di Pasar Beringharjo

Barat mengingat berpotensi terjadi keramaian ketika *new normal* sudah berlaku. Sementara untuk PASTHY, dinilai belum ada kesadaran dalam menjalankan protokol. Pedagang maupun pembeli masih minim memanfaatkan wastafel serta penggunaan masker. Oleh karena itu, hasil sidak tersebut akan ditindaklanjutinya dengan memanggil unsur Dinas Pariwisata serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya.

Sedangkan Kepala UPT Malioboro Ekwanto, menyebut evaluasi masih terus ia lakukan selama masa simulasi. Diakukannya sarana pendukung masih cukup minim namun secara bertahap akan terus ia tambah. Dalam waktu dekat, pihaknya juga meluncurkan tutorial memasuki kawasan Malioboro berikut aturan yang harus ditaati. "Tutorial itu akan kami sosialisasikan secara masif melalui berbagai media sosial. Supaya sejak awal wisatawan sudah memahami bagaimana etika dan tata cara selama di Malioboro," katanya. **(Dhi)-d**

SELAMA PANDEMI, PHBS DIGALAKKAN

Angka Sakit dan Kematian Turun Drastis

YOGYA (KR) - Mewabahnya virus Korona secara tidak langsung mampu menggugah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat. Hal itu pun dinilai turut menopang angka kesakitan dan kematian yang turun drastis selama masa pandemi.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya, menyebut masyarakat memiliki kesadaran dalam menggalakkan PHBS, terutama sejak ada temuan kasus Korona. "Semakin sering mencuci tangan dengan sabun, menjaga pola makan dan istirahat, berolahraga serta menggunakan masker saat ke mana pun. Dampaknya bagi kesehatan cukup bagus," urainya, Jumat (12/6).

Angka kesakitan yang biasanya kerap dipikirkakan masyarakat seperti flu, tipes, diare dan lainnya mengalami penurunan yang sangat signifikan. Dicontohkannya tipes atau deman

tifoid pada April 2019 tercatat 49 kasus, turun menjadi 9 kasus pada tahun ini. Sedangkan pada Mei 2019 ada 37 kasus, tahun ini hanya 8 kasus.

Begitu juga disenti atau diare berdarah pada April 2019 ada 16 kasus, kini hanya 4 kasus dan Mei 2019 ada 14 kasus, kini hanya 5 kasus. Kemudian diare akut pada April 2019 terdapat 864 kasus, tahun ini turun lebih dari separuh menjadi 255 kasus. Sedangkan pada Mei 2019 ada 646 kasus, turun menjadi 257 kasus. "Artinya, PHBS yang digalakkan tidak hanya untuk mencegah penularan Covid-19 melainkan juga mencegah hampir semua penyakit menular. Jika ini sudah menjadi gaya hidup, harapan kami bisa menaikkan angka kesehatan masyarakat," tandasnya.

Sementara angka kematian juga dilaporkan terjadi penurunan yang cukup signifikan. Berdasarkan data

hasil rangkuman dengan instansi lain, pada April 2019 ada 341 kematian dan tahun ini 238 kematian. Kemudian Mei 2019 terdapat 272 kematian dan tahun ini 116 kematian. Khusus angka kematian yang disertai positif Covid-19, dari akumulasi 29 pasien hanya terjadi satu kematian. "Rendahnya kasus kematian yang terkonfirmasi positif Covid-19 menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan rumah sakit di Kota Yogya," katanya.

Di samping itu, Dinas Kesehatan juga mengimbau agar selama pandemi Korona masyarakat mengintensifkan layanan konsultasi kesehatan via daring. Pihaknya sudah menyebar nomor WhatsApp (WA) petugas kesehatan di wilayah serta memperpanjang intensitas obat bagi pasien kontrol. Kelak setelah pandemi berakhir, PHBS harapannya tetap menjadi budaya di masyarakat. **(Dhi)-d**

SIAPKAN KENORMALAN BARU DI SEKOLAH

Guru Dituntut Tingkatkan Kapasitas Diri

YOGYA (KR) - Tidak adanya kepastian kapan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia akan berakhir, membuat dunia pendidikan khususnya sekolah juga harus melakukan reorientasi dalam banyak hal. Reorientasi itu tidak hanya yang berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan dalam proses pembelajaran, tapi juga penyelenggaraan kurikulum di satuan pendidikan. Kondisi tersebut secara tidak langsung menuntut guru untuk meningkatkan kapasitas diri agar bisa memberikan layanan terbaik bagi siswa.

"Sampai saat ini pembahasan soal penerapan kenormalan baru dalam dunia pendidikan masih dilakukan. Karena SOP berkaitan dengan itu masih terus dibahas untuk mencari formulasi yang tepat, agar nanti kenormalan baru dalam dunia pendidikan bisa dilaksanakan dengan baik. Guru dituntut lebih kreatif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Jadi meski waktu tatap muka sedikit, hasilnya bisa produktif," kata Sekretaris Umum Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY, Kisworo di Yogyakarta, Jumat (12/6).

Diungkapkan, seandainya kenormalan baru nanti benar-benar diterapkan, sarana prasarana penangan Covid-19 di sekolah wajib dipenuhi. Terlebih kondisi sekolah di DIY cukup beragam, jadi sebelum memutuskan untuk menerapkan kenormalan baru, sekolah

harus memastikan bisa menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Seandainya fasilitas yang dimiliki belum memungkinkan, mereka tidak perlu memaksakan diri untuk mengadakan pembelajaran tatap muka.

"PGRI DIY akan berupaya mendampingi para guru baik berkaitan kesiapan kenormalan baru maupun mendorong guru untuk meningkatkan kapasitas diri. Dengan begitu, seandainya rencana kenormalan baru nantinya diterapkan di lingkungan pendidikan (sekolah) mereka sudah benar-benar siap," terang Kisworo.

Lebih lanjut Sekretaris PGRI DIY itu menambahkan, penerapan skema kenormalan baru di bidang pendidikan membutuhkan persiapan dan perencanaan matang. Konsekuensi dari itu, seandainya nanti *new normal* benar-benar diberlakukan di bidang pendidikan protokol kesehatan harus dilakukan secara ketat. Mulai dari ketersediaan tempat cuci tangan, mewajibkan seluruh warga sekolah untuk selalu memakai masker, melakukan pengukuran suhu sampai *physical distancing* dalam pelaksanaan pembelajaran.

"Kami akan mengadakan seminar dalam rangka merekonstruksi pelaksanaan di lapangan. Intinya penyelamatan anak dan guru yang penting. Setelah seminar, kami berharap bisa membuat SOP yang bisa dijadikan referensi guru dan sekolah," ungkapnya. **(Ria)-d**

PEMKOT KENALKAN PROTOKOL BARU TEMPAT PUBLIK

Olahraga Ringan Tetap Wajib Pakai Masker

YOGYA (KR) - Aktivitas olahraga akhir-akhir ini semakin digemari masyarakat. Termasuk dengan bersepeda yang selalu ramai hampir di setiap akhir pekan. Meski demikian, aktivitas olahraga dengan skala ringan di luar ruang tetap diwajibkan menggunakan masker. Hal itu sesuai protokol baru di tempat publik yang mulai dikenalkan Pemkot Yogya.

"Apakah olahraga harus pakai masker atau tidak, apalagi ada kecenderungan meningkatnya olahraga dengan bersepeda. Kami sudah konsultasi dengan dokter, ahli hingga akademisi terkait hal itu sekaligus masuk dalam protokol baru," urai Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, dalam jumpa pers, Jumat (12/6).

Sebelumnya muncul keraguan di masyarakat terkait aktivitas olahraga dengan masker yang bisa berdampak fatal bagi kesehatan. Terutama asupan oks

si yang masuk menjadi terbatas sehingga mengakibatkan kesulitan napas.

Heroe memaparkan, sesuai hasil konsultasi, olahraga ringan di luar rumah termasuk bersepeda selama masa pandemi tetap wajib mengenakan masker. Sedangkan olahraga dengan skala berat justru disarankan tidak menggunakan masker agar tidak mengurangi kadar oksigen yang dibutuhkan. "Jadi untuk bersepeda keliling Kota Yogya dengan track yang landai tergolong olahraga ringan. Jadi harus tetap pakai masker. Bersepeda melewati Malioboro juga boleh namun patuhi protokolnya. Tetapi bersepeda dengan tracking berat dan menguras kerang, jangan gunakan masker," urainya.

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus Dinas Kesehatan Kota Yogya Okto Heru Santoso, menjabarkan olahraga ringan parameternya masih bisa dilakukan sambil berbicara atau bernyanyi santai. Sedangkan olahraga

berat, sudah tidak mampu berbicara dengan sesamanya dan mengeluarkan keringat cukup deras. Sehingga ketika olahraga berat dianjurkan tidak menggunakan masker karena bisa menghambat oksigen. Kendati demikian, olahraga berat diimbau dilakukan di area rumah bersama keluarga guna menghindari kerumunan atau singgungan dengan orang banyak.

Bagi pesepeda yang kini peminatnya membludak, diimbau melakukan langkah antisipatif guna menghindari potensi penularan virus. Salah satunya mempersiapkan diri dalam memilih rute, menjaga jarak 20 meter ketika sedang bersepeda dengan sesamanya, serta menjaga jarak 2 meter ketika sedang berhenti istirahat. "Waktu tempuh maksimal sebaiknya satu jam, yakni 30 menit untuk berangkat dan 30 menit pulang. Jaga jarak itu juga sangat penting karena saat bersepeda rawan terpaan angin," tandasnya. **(Dhi)-d**

PENYEMPROTAN DISINFECTAN

Aktivitas Pasar Diliburkan

YOGYA (KR) - Penyemprotan disinfektan di pasar tradisional hingga kini masih rutin digelar. Terutama yang dikordinasi oleh paguyuban pedagang dan lurah pasar. Khusus penyemprotan yang melibatkan Dinas Kebakaran maka seluruh aktivitas di pasar tersebut harus diliburkan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, menjelaskan setiap hari setelah aktivitas jual beli di pasar tradisional selesai, penyemprotan disinfektan selalu dilakukan. "Sehari bisa tiga kali kami semprot. Namun itu dilakukan oleh lurah dan pedagang. Kemudian ada program penyemprotan yang melibatkan Dinas Kebakaran," tandasnya, Kamis (11/6).

Khusus untuk penyemprotan bersama Dinas Kebakaran, sejauh ini sudah menasar lima pasar yakni Pasar Kotagede, Pasar Demangan, Pasar Sentul, Pasar Karangwaru serta Pasar Giwangan. Dalam waktu dekat, penyemprotan skala besar akan menasar Pasar Kranggan yang sebelumnya menjadi target *tracing* dari kluster penjual ikan.

Penyemprotan di Pasar Kranggan yang semula diagendakan Jumat (12/6), terpaksa ditunda hingga pekan depan. "Kami lakukan persiapan yang lebih matang sehingga ditunda dulu. Jadi ini sudah menjadi program reguler yang nanti semua pasar juga akan kita semprot bersama Dinas Kebakaran. Selama penyemprotan dengan petugas gabungan, otomatis aktivitas pasar kami liburkan satu hari penuh," urai Yunianto.

Sementara Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menegaskan penyemprotan disinfektan di pasar tradisional sudah rutin dilakukan secara mandiri oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Sedangkan yang melibatkan Dinas Kebakaran mempertimbangan situasi. **(Dhi)-d**



Seorang perawat satwa tengah melatih burung di show aves GL Zoo.

YOGYA (KR) - Meskipun lama tutup akibat pandemi virus Korona (Covid-19), Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogyakarta tetap melatih satwa koleksinya, baik di pertunjukan Presentasi Edukasi Satwa (PES) aves maupun pentas PES mamalia.

Kegiatan melatih satwa itu paling tidak dilakukan sekali dalam sehari. Ini dimaksudkan agar hewan yang sudah terlatih menghibur pengunjung itu tidak lupa dengan gerakan-gerakan yang dilatihnya. "Setelah lama tutup tidak berinteraksi dengan pengunjung, kadang burung-burung di PES aves ini tampak seperti terkejut dan takut dengan orang lain. Maka perlu terapi dengan cara melatih secara rutin," kata Doni Feriyanto, salah seorang perawat burung di PES aves GL Zoo, Jumat (12/6).

Di atraksi burung itu pelbagai jenis aves paruh panjang setiap hari dilatihnya, seperti burung kangkareng, kakatua, elang laut, elang bondol dan lainnya. Demikian pula di pentas PES mamalia, bermacam satwa terampil seperti orangutan, lingsang, kucing air dan

barisan marmot dilatih pula beraksi. Bahkan gajah koleksi di kebun binatang ini secara berkala diajak jalan-jalan oleh mahout atau pawangnya mengelilingi danau buatan Mayang Tirta.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, GL Zoo tutup sementara dari kunjungan wisatawan, sejak akhir

Maret lalu. Selama hampir tiga bulan tidak ditonton pengunjung, beberapa jenis satwa koleksi kebun binatang itu tampak perubahan perilakunya. Semisal harimau Sumatera di saat sepi pengunjung kali ini lebih menunjukkan eksistensinya seperti di habitat aslinya. Sedangkan lutung Jawa yang lucu-lucu itu hanya memperhatikan dan mengawasi saat ada orang tengah melintas di dekat kandangnya.

Kabid Perawatan Satwa GL Zoo, Miftah Nur Khasan menambahkan, pada 3 Juni lalu watusi atau sapi merah bertanduk koleksi GL Zoo melahirkan bayi watusi berkelamin betina. "Anak watusi itu sekarang kami pisahkan dengan induk pejanterannya supaya aman," kata Miftah. **(Mus)-d**

GoFood Ajak UMKM Terapkan Pola Hidup Baru

YOGYA (KR) - GoFood telah mendistribusikan paket sanitasi dan ribuan masker ke mitra merchant GoFood yang 96 persen di antaranya adalah mitra UMKM. Upaya ini sekaligus wujud komitmen Gojek melalui GoFood untuk mendukung keberlangsungan bisnis mitra UMKM dengan pola hidup baru sekarang di tengah masa pandemi Covid-19.

"Kami mendorong seluruh mitra UMKM yang tergabung sebagai merchant GoFood untuk dapat menjaga pendapatan namun tidak mengabaikan protokol kesehatan dan sanitasi dalam melayani pelanggan. Oleh karena itu, kami ingin turut membantu meringankan beban operasional dan pengeluaran merchant melalui distribusi paket sanitasi dan keamanan makanan," ujar Head of Regional Corporate Affairs Jawa Tengah & DIY Arum Prasodjo di Yogyakarta, Jumat (12/6).

Arum mengatakan, GoFood telah membekali 50.000 outlet mitra UMKM dengan masker serta ribuan paket sanitasi dan keamanan makanan. Dalam memberikan paket sanitasi di Kota Yogyakarta ini, Gojek berkolaborasi dengan sejumlah perusahaan Consumer Packaged Goods - Reckitt Benckiser dan Paragon Technology and Innovation yang ikut berpartisipasi menyalurkan sabun antiseptik Dettol serta hand gel Wardah ke puluhan ribu mitra UMKM.

"Kami sangat berterima kasih atas perhatian yang diberikan Gojek lewat bantuan ini, terutama paket sanitasi dan keamanan makanan. Paket ini sangat membantu kami menekan biaya operasional yang sebelumnya harus kami alokasikan agar tetap patuh pada langkah keamanan dan kebersihan makanan sesuai imbauan pemerintah. Hal ini juga tentunya membantu kami mempertahankan kepercayaan pelanggan yang saat ini juga sangat memperhatikan keamanan dengan lebih maksimal," kata pemilik UMKM Rocket Chicken Yogyakarta Nurul Atik. **(Ira)-d**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TEL : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

| TANGGAL | 12/ Jun /20 | |
|------------|-------------|--------|
| CURRENCIES | BELI | JUAL |
| USD | 14.150 | 14.400 |
| EURO | 15.900 | 16.150 |
| AUD | 9.700 | 9.900 |
| GBP | 17.700 | 18.200 |
| CHF | 14.800 | 15.150 |
| SGD | 10.250 | 10.550 |
| JPY | 131,00 | 135,00 |
| MYR | 3.150 | 3.350 |
| SAR | 3.500 | 3.900 |
| YUAN | 1,925 | 2.125 |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing